

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dengan kurikulum 2013 SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Banyumas, menggunakan evaluasi model Stake yang dilakukan pada penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan, didapatkan kesimpulan yaitu:

##### **1. Perencanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Ekonomi berdasarkan Kurikulum 2013**

Hasil perencanaan penilaian autentik oleh tenaga pendidik yang dilakukan di 6 sekolah, penilaian kompetensi pengetahuan mendapatkan hasil sebanyak 3 sekolah atau 50% mendapatkan skor sangat baik dan 3 sekolah atau 50% mendapatkan skor baik, sedangkan perencanaan penilaian autentik pada penilaian kompetensi keterampilan mendapatkan hasil 5 sekolah atau 83,33% pada skor sangat baik dan 1 sekolah atau 16,67% pada skor baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap masukan perencanaan penilaian autentik untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan sudah baik. Terdapat kendala dalam perencanaan penilaian autentik, dimana masih terdapat guru yang belum mencantumkan mengenai bentuk penilaian dan alat penilaian, dimana seharusnya di dalam

perencanaan guru menyusun rancangan penilaian yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian.

## **2. Proses Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Ekonomi berdasarkan Kurikulum 2013**

Pada tahap proses pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran ekonomi dengan kurikulum 2013, hasilnya yaitu untuk penilaian pengetahuan dari 6 sekolah terdapat 2 sekolah atau 33,33% pada kategori sangat baik, kemudian 4 sekolah atau 66,67% mendapatkan kategori baik dan selanjutnya untuk penilaian keterampilan dari 6 sekolah terdapat 4 sekolah atau 66,67% dengan kategori sangat baik serta 2 sekolah atau 33,33% yang mendapatkan kategori baik. Dalam tahap proses pelaksanaan penilaian autentik mengalami kendala yaitu masih terdapat beberapa guru yang dalam penginformasian penilaian autentik tidak secara berkala, kemudian ulangan harian yang dilakukan oleh guru masih ada yang tidak secara periodik atau melakukan penggabungan beberapa KD untuk melaksanakan ulangan dan masih terdapat beberapa guru yang melakukan penilaian tidak menggunakan teknik yang bervariasi serta terdapat guru yang dalam tahap proses pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

### **3. Manajemen Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Ekonomi berdasarkan Kurikulum 2013**

Pada manajemen hasil penilaian autentik pembelajaran ekonomi oleh tenaga pendidik dengan kurikulum 2013, mendapatkan hasil 1 sekolah atau 16,67% dengan kategori sangat baik dan 5 sekolah atau 83,33% dengan kategori baik, pada penilaian kompetensi keterampilan dari 6 sekolah terdapat 5 sekolah atau 83,33% dengan kategori sangat baik, kemudian terdapat 1 sekolah atau 16,67% dengan kategori baik. Dalam manajemen hasil penilaian autentik masih terdapat beberapa guru yang belum melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, guru hanya langsung memberikan informasi kepada peserta didik terkait siapa saja yang masuk dalam kategori mengikuti program remedial maupun program pengayaan tetapi tidak mengembalikan hasil penilaian sebelumnya kepada peserta didik serta guru masih kesulitan dalam pengolahan atau mendokumentasikan hasil penilaian.

#### **B. Implikasi**

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa, pelaksanaan penilaian autentik sebenarnya sudah baik, akan tetapi terdapat beberapa tahap yang masih kurang dalam pelaksanaannya. Terutama dalam tahap perencanaan pelaksanaan penilaian autentik, berbagai faktor yang mempengaruhi yaitu salah satunya, guru tidak melakukan perencanaan penilaian autentik secara lengkap, masih terdapat beberapa indikator yang belum dicantumkan dalam perencanaan. Seharusnya apabila dalam tahap perencanaan penilaian autentik

sudah baik, maka pada tahap pelaksanaan penilaian autentik dan manajemen hasil penilaian autentik juga baik. Sebaiknya apabila guru ingin pelaksanaan penilaian autentik mendapatkan hasil yang baik, maka seharusnya yang dilakukan oleh guru adalah memperbaiki tahap perencanaan terlebih dahulu, mulai dari menyusun RPP dengan benar dan baik, mencantumkan butir-butir yang memang dibutuhkan dalam proses penilaian, mulai dari teknik penilaian, bentuk penilaian, kisi-kisi soal, rubrik penilaiain dan bagaimana pengolahan dari nilai tersebut, sehingga untuk kedua tahap setelah perencanaan, hasilnya juga akan menjadi baik. Dengan adanya hasil evaluasi ini, diharapkan bagi sekolah juga dapat menunjang ketercapaian penilaian autentik yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang terkait, dengan mendukung dalam hal fasilitas, baik itu sarana maupun prasarana yang memadai.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Pada perencanaan penilaian autentik pada pembelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013, terdapat indikator yang menjadi kendala yaitu masih ada guru yang belum mencantumkan mengenai bentuk penilaian dan alat penilaian, hendaknya didalam perencanaan penilaian autentik guru menyusun rancangan penilaian yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian atau

bisa dikatakan guru sebaiknya menyusun rancangan penilaian secara lengkap sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.

2. Kendala yang dihadapi proses pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 yaitu terdapat beberapa guru yang dalam penginformasian penilaian autentik tidak secara berkala, kemudian ulangan harian yang dilakukan oleh guru masih tidak secara periodik atau melakukan penggabungan beberapa KD untuk melaksanakan ulangan, serta masih terdapat beberapa guru yang melaksanakan penilaian tidak menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sebaiknya, dalam proses pelaksanaan penilaian autentik guru melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan rancangan yang ditentukan, sehingga pada pelaksanaannya akan berjalan dengan baik dan benar.
3. Manajemen hasil penilaian autentik pada pembelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013, terdapat beberapa kekurangan yaitu masih terdapat beberapa guru yang belum melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, guru hanya langsung memberikan informasi pada peserta didik mengenai siapa saja yang masuk dalam program remedial maupun program pengayaan tanpa mengembalikan hasil penilaian sebelumnya, kemudian guru juga masih merasa kesulitan dalam pengelolaan atau mendokumentasikan hasil penilaian. Sebaiknya yang dilakukan guru yaitu memperbaiki manajemen hasil penilaian autentik dengan melaporkan terlebih dahulu mengenai penilaian pada peserta didik dan mengembalikan

hasil penilaian peserta didik. Guru juga sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai penilaian autentik kurikulum 2013, atau jika pelatihan tersebut tidak ada, guru sebaiknya mencari informasi sendiri mengenai bagaimana melakukan manajemen hasil penilaian autentik.